

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### **A. KESIMPULAN**

Berdasarkan uraian penelitian, hasil temuan penelitian dan pembahasan mengenai Kreativitas Manajerial Kepala Sekolah dalam Peningkatan Mutu Pendidikan di MIN 3 Mojokerto. Maka penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut :

Kreativitas perencanaan yang dilakukan oleh Kepala MIN 3 Mojokerto yaitu; melalui EDM (Evaluasi Diri Madrasah) dengan metode first unquiry, RKAM (Rencana Kegiatan dan Anggaran Madrasah) berdasarkan BPOPP, BOS, dan peserta didik, RKM (Rencana Kerja Madrasah) melalui ringkasan EDM, dan IDN (Infra Digital Nusantara) yang menggunakan DIPA MIN 3 Mojokerto maupun biaya mandiri dari uang tunjangan profesi guru minimal 10%.

Kreativitas pengorganisasian yang dilakukan oleh Kepala MIN 3 Mojokerto yaitu; melakukan MoU dengan Lembaga Penjaminan Mutu Pendidikan yang resmi, dan kerjasama LPMP EI-Edunations.

Kreativitas pembinaan yang dilakukan oleh Kepala MIN 3 Mojokerto yaitu; mengembangkan mutu guru melalui diklat tiga kali dalam satu semester, pelaksanaan program Gerakan Ayo Membangun Madrasah (GERAMM) dan mengembangkan sarana prasarana melalui proposal SBSN pada aplikasi khusus milik Kemenag RI SIMSARPRAS yang bekerjasama dengan BAPPENAS

Kreativitas pengendalian yang dilakukan oleh Kepala MIN 3 Mojokerto yaitu; monev KKG melalui pengembangan modul-modul diklat, PKKM

berdasarkan usaha pengembangan madrasah, pelaksanaan tugas manajerial, pengembangan kewirausahaan, supervisi kepada guru dan tenaga kependidikan, dan LkjIP yang memberikan informasi atau penjelasan kepada pihak-pihak yang berkepentingan (obligation to answer) yaitu menyajikan capaian kinerja yang menggambarkan mandat suatu organisasi sesuai dengan peran, tugas dan fungsinya

## **B. SARAN**

Ada beberapa saran yang dapat peneliti sampaikan pada penelitian ini sebagai kontribusi terhadap Kreativitas Manajerial Kepala Sekolah dalam Peningkatan Mutu Pendidikan di MIN 3 Mojokerto

### **1. Kepala MIN 3 Mojokerto**

Kretivitas manajerial kepala sekolah dalam peningkatan mutu pembelajaran sangat baik. Hal tersebut sangat berdampak dalam kualitas prestasi peserta didik, dengan mempertahankan kualitas mutu pembelajaran yang baik memerlukan tenaga pendidik professional, kondisi lingkungan kerja yang baik, dan fasilitas yang terpenuhi.

### **2. Guru dan staff**

Diharapkan untuk guru dan staff memiliki semangat kerja yang tinggi terhadap kinerja masing-masing, pegawai juga berkerja sama dan komunikasi yang baik terhadap gru dan staff yang lain maupun dengan kepala sekolah, tentu hal tersebut akan mempermudah manajerial kepala sekolah dalam peningkatan mutu pendidikan.

### **3. Peneliti**

Untuk peneliti yang lain, yang ingin membahas lebih dalam terkait kreativitas manajerial kepala sekolah dalam peningkatan mutu pembelajaran, penelitian ini dapat menjadi sumber referensi untuk peneliti lain yang hendak mengkaji lebih detail mengenai topic pembahasan terkait/ sehingga dapat menemukan titik perbandingan yang menghasilkan temuan baru yang dapat dikembangkan dimasa mendatang.